



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, kita dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Peningkatan kualitas diri kita agar dapat memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk pengabdianya kepada negara, masyarakat, dan lingkungan kerja yang digelutinya. Dalam era globalisasi ini, mahasiswa dituntut untuk lebih maju dengan peningkatan sumber daya manusia yang harus dimiliki setiap mahasiswa sebagai salah satu perwujudannya melalui program magang.

Kegiatan magang merupakan hal yang wajib dan harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa strata satu dalam masa belajarnya. Mahasiswa harus mampu untuk bekerja secara mandiri dan mempunyai keahlian atau keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Program magang diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri dan belajar dari realitas yang ada dalam masyarakat atau lingkungan kerja, serta menambah wawasan mahasiswa itu sendiri. Sehingga teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di masa perkuliahan dapat diaplikasikan dalam proses kerja langsung di lapangan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemberi informasi, media elektronik maupun media cetak memerlukan proses kerja jurnalistik. Dalam halnya, seperti media penyiaran yaitu radio, yang mampu menginformasikan suatu berita melalui suara. Proses kerja jurnalistik radio digunakan agar mampu menghasilkan sebuah informasi yang memiliki nilai berita dan tingkat keakuratan dari berita tersebut. Orang-orang yang berkaitan dengan dunia jurnalistik radio seperti penyiar, reporter, editor dan redaksi harus mampu menguasai ilmu jurnalistik.

Sangat berkesan bagi penulis ketika berhadapan di dunia kerja karena begitu banyak hal-hal baru yang diperoleh, tetapi pada dasarnya ilmu jurnalistik yang

didapatkan dari kegiatan belajar di masa kuliah dapat dipraktikkan dengan baik dan sangat membantu dalam proses kerja lapangan. Namun, dunia kerja memiliki banyak cerita menarik dari setiap individu ataupun kelompok yang ada di dalamnya. Perbedaan pendapat dan persaingan di dalamnya juga tidak luput dari proses kerja di media ini. Namun dalam kaitan ini, penulis merasa dibentuk dan mengetahui banyak hal yang ada di dunia kerja.

Proses kerja jurnalistik radio sekarang ini juga banyak memiliki hambatan karena situasi pandemik yang mengakibatkan banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses kerja. Pandemi ini juga mengakibatkan kesulitan dalam melakukan proses kerja magang bagi penulis karena beberapa hal seperti liputan langsung di lapangan, rapat di kantor, atau kegiatan-kegiatan lainnya banyak dihentikan. Semuanya banyak melakukan kegiatan melalui *online* dan banyak dari wartawan juga melakukan kerja dari rumah. Walaupun keadaannya demikian, tanggung jawab dari media radio ini selalu menjadi prioritas pertama yaitu pemberian informasi tetap harus dilakukan.

Masalah terbesar ketika melakukan pengumpulan informasi ataupun penyiaran dari RRI Ende ialah jaringan. Flores merupakan daerah yang koneksi jaringan kurang baik di beberapa wilayah. Adapula wilayah yang belum memiliki jaringan telepon sama sekali. Oleh karena itu, menjadi hambatan yang sangat berat bagi para wartawan radio untuk melakukan pengumpulan data untuk dikemas menjadi sebuah berita.

Penulis beberapa kali diberikan kesempatan untuk melakukan peliputan langsung di lapangan dan membuat berita *online* dan juga menjadi pengarah acara. Kegiatan penulisan ini dilakukan oleh penulis dengan diarahkan oleh pembimbing di lapangan. Penulisan yang telah dibuat kemudian diedit kembali oleh editor dan diterbitkan. Menjadi pengarah acara yang menjadi bagian dari tugasnya adalah kegiatan menghubungi narsumber, membuat janji, dan menyusun daftar pertanyaan serta mencari tahu informasi atau data-data yang akan disiarkan harus disiapkan terlebih dahulu agar proses penyiaran itu dilakukan dengan baik dan lancar.

Radio merupakan salah satu media yang mempunyai ruang gerak yang sangat

cepat dalam menyampaikan pesan. Radio juga merupakan media yang cukup efektif dan tepat jika dijadikan sarana penyampaian informasi berupa *soft news* atau *hard news*. Karena sifat dari radio yang auditif dalam penyampainya yang mengandalkan suara. Pendengar radio tidak terbatas pada ruang dan waktu, sedangkan pembaca surat kabar harus menyediakan waktu khusus untuk menelaah isinya (Olii, 2013, p. 05).

Pro 1 RRI sebagai pemilihan ruang kerja magang di sini membahas berita-berita *hard news* dan kontennya lebih berat karena segmentasinya untuk remaja, dewasa, dan orang tua. Cara penyampaiannya dan pemberitaannya juga tegas dan berisi. Pemberitaannya tidak bertele-tele dan merujuk ke inti berita atau singkat, padat, dan jelas. Para petinggi RRI sering mengatakan bahwa RRI berfungsi sebagai media penerangan, pendidikan, dan hiburan (Oramahi, 2012, p. 06).

Semakin banyaknya keberadaan radio di Indonesia sekarang ini, mengakibatkan banyaknya persaingan dalam mencari pendengar. Pemilihan RRI Radio Republik Indonesia sebagai tempat magang memiliki landasan sejarah yang kuat dalam Negara Indonesia karena RRI telah berdiri sejak awal kemerdekaan Indonesia dan juga sebagai media pertama di Indonesia. Oleh karena itu, perjalanan panjang RRI yang telah mencapai 75 tahun berdiri, memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi di masyarakat. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan bersifat komplementer dengan media lainnya (Dominick, 2000).

Proses kerja di radio ini juga tentunya sangat memberikan hal-hal yang sangat menarik karena media ini walaupun berdiri di atas badan milik negara, tetapi tingkat pemberitaan selama saya mengikuti kegiatan magang di sini selalu memberitakan memberitakan masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintah, baik yang secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, dalam laporan ini akan membahas proses kerja jurnalistik Radio Republik Indonesia.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Mengetahui tugas dan tanggung jawab kerja jurnalistik radio yaitu reporter dan pengarah acara dalam pengumpulan informasi dan data-data untuk diolah

menjadi sebuah berita, juga mempelajari strategi dari setiap proses kerja yang dilakukan untuk menghasilkan pemberitaan yang aktual pada RRI Pro 1 Ende.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang dilakukan selama 3 bulan, dari 23 Agustus sampai 30 Oktober 2021. Di sini penulis ditempatkan di ruang redaksi sebagai wartawan dan juga pengarah acara. Penulis bekerja dari hari Senin sampai Minggu, dari jam 08.00 sampai 17.00. Ditambah waktu istirahat 30 menit di jam makan siang.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Kegiatan magang diawali dengan penulis mengunjungi radio RRI Ende dan menanyakan mengenai ketersediannya untuk menerima mahasiswa magang. Ketika mendapatkan izin kemudian penulis mengajukan surat permohonan magang kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara yang ditulis dalam sebuah formulir yang telah disediakan oleh pihak universitas. Kemudian, penulis mendapatkan email persetujuan dari Ketua Program Studi yang diberikan kepada Radio RRI Ende.

Penulis mengajukan permohonan magang di Pro1 RRI Ende karena penulis ingin mempelajari media radio secara lebih mendalam. Penulis kemudian mendapatkan kartu kerja magang, form kehadiran kerja magang, form realisasi kerja magang, dan penilaian kerja magang dari kampus.

Kegiatan magang mendapat pengawasan dari *supervisor*, yaitu Rosa Dalima selaku wartawan senior, pengarah acara seorang reporter RRI Laddy Badin, dan seluruh rekan reporter redaksi RRI. Dalam kegiatan magang ini penulis benar-benar belajar mengenai aktivitas radio dari awal sampai dengan proses siaran itu berlangsung.

Di dalam kerja magang ini juga banyak kegiatan membagi pengalaman dari setiap anggota di ruangan redaksi Pro 1 RRI, yang menceritakan prosedur kerja sampai dengan pengalaman kerja mereka masing-masing sehingga

Penulis merasa lebih dekat dan lebih mengetahui lebih jauh proses kerja kegiatan di radio, sehingga dalam kegiatan magang kita juga mengetahui strategi-strategi yang dilakukan oleh setiap wartawan radio.